

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang hanya merupakan strategi untuk menentukan secara akurat dan realistis apa yang terjadi di masyarakat pada titik waktu tertentu. Peneliti melakukan kerja lapangan di daerah tersebut untuk menggali fakta dan fenomena. untuk dijadikan data penelitian di daerah tersebut.¹

Dalam penelitian ini mereka mencari data secara langsung di Bongo Photograph, Pangkah Wetan, Ujung Pangkah, Gresik tentang fakta-fakta yang ada pada Bongo Photograph tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik kualitatif diterapkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk “memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dan dengan memanfaatkan berbagai fenomena alam. metode.”²

Menggali fakta di lapangan dengan cara berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yaitu pemilik Bongo Photograph dengan Customer yang melakukan transaksi tersebut. Penemuan fakta-fakta ini dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan, wawancara, dan data-data yang diperlukan dari penelitian yang telah di lakukan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti adalah partisipan utama dalam penelitian ini dan bertugas mengumpulkan semua data objek penelitian. Aspek lain yang tidak diperhatikan oleh peneliti adalah pendukung penelitian. sehingga peneliti dapat dianggap instrumen penelitian kunci.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, tentunya untuk memperjelas dan menelaah bagaimana praktik di lapangan tentang topik yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengumpulkan semua data. Karena pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti dipandang sangat penting untuk terjun langsung atau melakukan observasi dan berinteraksi secara langsung dengan pemilik Bongo Photograph dan pihak Customer.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, saya mengambil lokasi sebagai titik awal yang tepatnya di Pangkah Wetan, Ujung Pangkah, Gresik.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan seluruh data yang berkaitan dengan Praktik Pembaharuan Kontrak Antara Videografer dengan Customer yang mana pelanggan Pendukung untuk dijadikan sebagai bahan penelitian

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek asal perolehan suatu data. Sedangkan data sendiri merupakan suatu hasil pencatatan yang dapat berupa data kata maupun angka yang diperoleh melalui suatu kegiatan yang dapat dijadikan bahan penunjang penelitian.³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 55.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut berdasarkan jenis penelitian yang diuraikan Jenis penelitian lapangan Data untuk penelitian ini diperoleh dari dua sumber dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang pertama dihasilkan.⁴ Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh melalui percakapan langsung dengan pemilik usaha dan konsumen di lapangan Selain menunggu responden dari pihak terkait dengan praktek pembaharuan kontrak yang ada di Pangkah Wetan, Ujung Pangkah, Gresik. Informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan 1 orang pemilik Bongo Photograph, 5 orang customer pada Bongo Photograph yang terletak di Pangkah Wetan, Ujung Pangkah, Gresik. Dengan informasi tersebut, penulis akan dapat memberikan gambaran secara umum Bongo Photograph dan penjelasan terkait praktek pembaharuan kontrak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui jurnal, buku, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dikatakan sebagai proses kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap berbagai fenomena, informasi yang sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai kegiatan dari peneliti yang mengumpulkan beberapa data dari lapangan yang diperlukan untuk menjawab berbagai

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁵ Ibid.

pertanyaan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran. Metode pengumpulan data dengan teknik observasi ialah sebuah pengumpulan data atau penjarangan data dengan melakukan pengamatan terhadap sebuah subjek atau dengan objek penelitian secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya diamati tersebut.⁶

Seorang peneliti menggunakan teknik ini ketika ingin mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati dengan menggunakan panca indera (penglihatan dan pendengaran) untuk menangkap semua gejala yang terjadi. Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi untuk mengetahui aktivitas yang terlibat dalam proses transaksi di Bongo Photograph. Lokasi observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah Bongo Photograph, Pangkah Wetan Gresik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan menggunakan pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Pada wawancara ini tentunya terjadi interaksi dan juga komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan juga responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban yang valid. Proses komunikasi antara peneliti dengan responden tersebut dapat berjalan dengan lancar, apabila masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan

⁶ Abdulkadir Muhammad, Hukum dan Penelitian Hukum, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), 86.

Pertanyaan lisan dan pertemuan tatap muka antara peneliti dan informan digunakan untuk mengumpulkan informasi.⁷ Dalam hal ini informan yang dipilih peneliti adalah pemilik Bongo Photograph dengan Pelanggan yang memperbaharui akad salam, dan peneliti menggunakan teknik tanya jawab langsung dengan mereka.

Data wawancara yang didapatkan dari Penelitian ini dari Pemilik Bongo Photograph bernama Bapak Norman Al Farisi, sedangkan pihak-pihak customer yang menjadi korban wanprestasi berjumlah 5 orang, diantaranya bernama Pak Wafa Azmil Muharor, Pak Endy, Pak Zakli, Bu Fifi, dan Bu Ulva.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan dalam memperoleh informasi tambahan pada suatu penelitian⁸, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai dokumen, yang kini terkumpul dalam bentuk nota pembayaran, yang juga digunakan sebagai referensi untuk pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Temuan pengumpulan data adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang mungkin terlihat dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, yang kemudian dipertentangkan dan ditinjau secara kualitatif. Menggunakan uraian atau uraian yang cermat, faktual, dan benar tentang pokok-pokok kajian yang memperhatikan perincian, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif dilapangan yang mana peneliti melakukan penggalian dan pengumpulan data-data terkait yang ada dan ditemukan dilapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana

⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 73.

metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, membuat klasifikasi data, menganalisis data yang kemudian akan diuraikan berdasarkan kebutuhannya.

Melihat dari uraian diatas peneliti dalam penelitian ini menggunakan data berupa uraian yang kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang mana dilakukan analisis secara khusus kemudian diuraikan secara umum berdasarkan pada pemaparan deskriptif. Berdasarkan pada data yang diperoleh secara wawancara dengan narasumber yang ada dilapangan.

Tahapan analisis data kualitatif diklasifikasikan dibagi menjadi empat sebagai berikut:

- 1) Membaca dan analisis data, tekankan frasa dan gagasan penting.
- 2) Mengamati istilah-istilah yang signifikan dan berusaha mendapatkan tema dari data.
- 3) Menulis "model" yang sudah ditemukan
- 4) Koding yang sudah dikerjakan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapatkan dari lapangan masih perlu diolah dan dianalisa agar data dapat dipertanggungjawabkan, karena data yang diperoleh di lapangan masih dalam keadaan mentah yang dimana masih perlu untuk diolah lagi. Pengecekan keabsahan data ialah proses mensinkronisasikan kembali data yang sudah diamati oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya agar keabsahan data yang disajikan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui keabsahan data yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi ialah data yang diperiksa keabsahannya dengan memanfaatkan objek yang lain. Data lain digunakan untuk pembanding semata dengan data yang sudah ada.

Teknik ini dilakukan dengan pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.

2. Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan guna untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan terbaru.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Pengecekan sebuah data atau biasa yang disebut dengan istilah editing (meneliti kembali/mengkaji kembali secara keseluruhan data yang ada tersebut apakah sudah cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya). Kemudian data yang diteliti harus memiliki kejelasan makna, korelasi, dan juga kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti, sehingga data-data tersebut peneliti bisa mendapatkan hipotesa juga sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Pengelompokan Data

Pengelompokan data merupakan pengklasifikasian dari data- data yang telah diperoleh dari berbagai sumber guna untuk memudahkan dalam melaksanakan pembacaan data yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan dilakukannya pada tahap ini, karena guna untuk memilih data sesuai dengan pokok permasalahan juga sekaligus membatasi beberapa data yang tidak digunakan atau pelengkap pada penelitian.

⁹ unaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 322.

3. Pemeriksaan Data

Kemudian pada tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pemeriksaan data. Pemeriksaan data ini ialah salah satu langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan juga informasi dari lapangan, dimana data dan juga informasi tersebut dibutuhkan untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut, serta juga dapat mempermudah dalam menganalisis data yang telah didapatkan.

4. Analisis Data

Menganalisis yaitu suatu langkah pada suatu penelitian, dimana langkah ini berbentuk seperti menganalisa kembali data mentah, yaitu data dimana yang berasal dari informan atau narasumber langsung yang akan dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah untuk dipahami dan juga dimengerti.